

PENGEMBANGAN MEDIA AUDIO VISUAL BAHASA ARAB UNTUK

MADRASAH ALIYAH KELAS X SEMESTER GANJIL



Oleh:

Zainal Muttaqin

NIM: 08.224. 1035

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
TESIS
SUNAN KALIJAGA**

Diajukan Kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh

Gelar Magister Pendidikan Islam

YOGYAKARTA

2011

PERPUSTAKAAN UIN SUNAN KALIJAGA	
Nomor :	1210019 /Th:
Tanggal :	1 - NOV 2012

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zainal Muttaqin, SS.

NIM : 082241035

Jenjang : Magister

Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 09 Mei 2011

Saya yang menyatakan,



Zainal Muttaqin, SS.

NIM: 082241035

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA RI
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PENGESAHAN

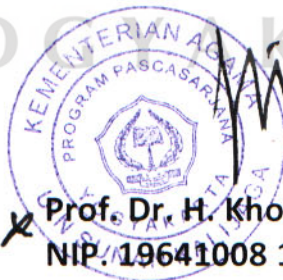
TESIS berjudul : PENGEMBANGAN MEDIA AUDIO VISUAL BAHASA ARAB
UNTUK MADRASAH ALIYAH KELAS X SEMESTER GANJIL

Nama : Zainal Muttaqin, S.S.
NIM : 08.224.1035
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab
Tanggal Lulus : 22 Mei 2011

telah dapat diterima salah satu syarat memperoleh gelar Magister Studi Islam

Yogyakarta, 27 Mei 2011

Direktur,



Prof. Dr. H. Khoiruddin, M.A.
NIP. 19641008 199103 1 002

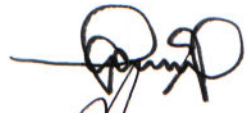
PERSETUJUAN TIM PENGUJI

UJIAN TESIS

Tesis berjudul : PENGEMBANGAN MEDIA AUDIO VISUAL BAHASA
ARAB UNTUK MADRASAH ALIYAH KELAS X SEMESTER
GANJIL

Nama : Zainal Muttaqin
NIM : 082241035
Prodi : Program Studi Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Telah disetujui tim penguji ujian munaqosah

Ketua : Prof. Dr. H. Maragustam, M. A. ()
Sekretaris : Dr. H. Sumedi, M. Ag. ()
Pembimbing/Penguji : Dr. M. Amin, Lc., M. A. ()
Penguji : Dr. H. Sukamta, M. A. ()

diuji di Yogyakarta pada tanggal 22 Mei 2011

waktu : Pukul 08.30 s.d 09.30 WIB

Hasil/Nilai : 92,38 / A / 3,75

Predikat : Memuaskan/Sangat Memuaskan/Cumlaude*

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul :

PENGEMBANGAN MEDIA AUDIO VISUAL BAHASA ARAB UNTUK MADRASAH ALIYAH KELAS X SEMESTER GANJIL

yang ditulis oleh :

Nama : Zainal Muttaqin
NIM : 082241035
Prodi : Program Studi Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada program pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam

Wassalamu'alaikum wr. wb

Yogyakarta, 25 Januari 2011
Pembimbing,



Dr. H. Muhammad Amin, Lc, MA

ABSTRAK

Zainal Muttaqin : Pengembangan Media Audio Visual Bahasa Arab Untuk Madrasah Aliyah Kelas X Semester Ganjil. Tesis. Yogyakarta: Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga , 2011.

Kata kunci : media, audio visual, bahasa Arab

Belum adanya media audio visual bahasa arab yang fokus membahas materi untuk siswa di tingkat madrasah Aliyah khususnya kelas X sebagai alternatif pembelajaran bahasa Arab. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan prosedur pengembangan media pembelajaran bahasa Arab yang dikemas dalam bentuk *Compact Disc* (CD).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dan pengembangan (*Research and development/R&D*) dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Instrument yang digunakan adalah angket, observasi, pedoman wawancara, dan dokumentasi. Data diperoleh dari angket, sedangkan sumber data adalah guru mata pelajaran bahasa Arab kelas X, ahli media, ahli materi, dan siswa kelas X dengan mengambil sampel 1 kelas.

Pengembangan media pembelajaran ini meliputi beberapa tahapan yaitu identifikasi kebutuhan, perumusan tujuan, pengembangan materi pembelajaran, perumusan alat pengukur keberhasilan, penulisan naskah media, produksi media, evaluasi produk, analisis data, penyempurnaan media.

Hasil penelitian menunjukkan validasi media oleh ahli materi pada aspek instruksional 75% dikategorikan valid/tanpa revisi, pada aspek isi 71,4% dikategorikan valid/tanpa revisi. Validasi oleh ahli media pada aspek tampilan 75% dikategorikan valid/tanpa revisi, pada aspek pemrograman 75,56% dikategorikan valid/tanpa revisi. Penilaian guru terhadap media ini 86,7% dan 93,3% dikategorikan valid/tanpa revisi. Hasil uji coba media kepada siswa sebesar 92,4% dan 92,3% dikategorikan valid/ tanpa revisi. Akumulasi presentase penilaian yang diberikan oleh guru mata pelajaran bahasa Arab, ahli media, ahli materi, dan siswa untuk media ini adalah 82,7% yang dikategorikan baik sekali.

Proses revisi dilakukan pada (1) urutan materi disesuaikan dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar, (2) pada soal evaluasi meliputi pembahasan ditiap nomor dan pemberian harokat.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

Konsonan Tunggal

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	b	Be
ت	ta'	t	Te
ث	sa'	s	Es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	Je
ح	ha'	h	Ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	kh	Ka dan ha
د	dal	d	De
ذ	zal	z	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	Er
ز	zai	z	Zet
س	sin	s	Es
ش	syin	sy	Es dan ye
ص	sad	s	Es (dengan titik di bawah)
ض	dad	d	De (dengan titik di bawah)

ط	ta'	t	Te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	gain	g	Ge
ف	fa'	f	Ef
ق	qaf	q	Qi
ك	kaf	k	Ka
ل	lam	l	El
م	mim	m	Em
ن	nun	n	En
و	wawu	w	We
ه	ha'	h	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	y	Ye

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis Rangkap

عِدَّة	ditulis	iddah
--------	---------	-------

Ta' marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	ditulis	Hibah
جزية	ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	ditulis	Karamah al-auliya'
----------------	---------	--------------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t

زكاة الفطر	ditulis	Zakatul fitri
------------	---------	---------------

Vokal pendek

_____	Fathah	ditulis	a
_____	Kasrah	ditulis	i
_____	Dammah	ditulis	u

Vokal Panjang

Fathah + alif	ditulis	a
جاهلية	ditulis	Jahiliyyah
Fathah + ya' mati	ditulis	a
يسعى	ditulis	yas'a
Kasrah + ya' mati	ditulis	i
كريم	ditulis	Karim
Dammah + wawu mati	ditulis	u
فروض	ditulis	furud

Vokal rangkap

Fathah + ya' mati	ditulis	ai
بينكم	ditulis	bainakum
Fathah + wawu mati	ditulis	au
قول	ditulis	qaulun

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil 'alamin. Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, tuhan semesta alam atas karunia dan rahmat- Nya sehingga tesis yang berjudul " Pengembangan Media Audio Visual Bahasa Arab Untuk Madrasah Aliyah Kelas X Semester Ganjil" ini dapat terselesaikan. Penyusunan tesis ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dalam program studi Pendidikan Islam Konsentrasi Pembelajaran Bahasa Arab pada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam penyusunan tesis ini, berbagai pihak telah banyak memberikan dorongan, bantuan, serta masukan sehingga dalam kesempatan ini penulis hendak menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Musa Asy'arie selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga
2. Bapak Prof. Dr. H. Khoiruddin, M. A. selaku Direktur Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga beserta seluruh staf atas segala bantuan dan kemudahan yang dibeikan selama pendidikan.
3. Bapak Prof. Dr. H. Maragustam, M. A. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam beserta seluruh staf atas segala bantuan yang telah diberikan selama pendidikan.
4. Bapak Dr. H. M. Amin, Lc., M. A. selaku pembimbing yang telah memberikan banyak arahan, bimbingan serta motivasi, sehingga tesis ini dapat terselesaikan.
5. Seluruh dosen pascasarjana UIN Sunan Kalijaga yogyakarta atas segala pengetahuan dan bimbingan yang diberikan selama ini.
6. Bapak Muhammad Amin dan Ibu Latifah Rahmawati guru mata pelajaran bahasa Arab di MAN 1 Yogyakarta yang telah membantu penelitian ini.
7. Ayahanda Makmun, Ibunda Sutarsih, Ayah mertua Subiyanto, Ibu Mertua Subarjinah, dan kakak-kakak atas segala dukungan dan doanya yang senantiasa diberikan sehingga tesis ini dapat terselesaikan.
8. Destriana Wiyanti, S. Pd istriku tercinta, atas dukungan, cinta dan doanya yang menjadikan motivasi dalam menyelesaikan tesis ini.

9. Teman-teman seperjuangan PBA UIN Sunan Kalijaga Angkatan 2008 atas segala dukungan, bantuan, saran dan pengetahuan yang telah diberikan sehingga tesis ini dapat terselesaikan.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu atas semua saran, motivasi, dan doanya yang telah diberikan selama ini.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih banyak memiliki kekurangan, oleh karenanya kritik dan saran sangat penulis harapkan guna menyempurnakan tulisan ini. Akhir kata penulis ucapkan banyak terima kasih dan semoga tesis ini dapat berguna bagi kita semua. *Amien*.

Yogyakarta, 24 januari 2011

Penulis,

Zainal Muttaqin

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN DIREKTUR.....	iii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
ABSTRAK.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	vii
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Kajian Pustaka	8
E. Kerangka Teoritik	11
F. Metode Penelitian	17
1. Jenis Penelitian	17
2. Teknik Pengumpulan Data	18
3. Instrumen Penelitian	22
4. Analisis Data	26
G. Sistematika Penulisan	29

BAB II :KAJIAN TEORI

A. Model Pengembangan Media	30
B. Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah	36
1. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah	36
2. Materi Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah	37
3. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Pembelajaran Bahasa Arab Madrasah Aliyah Kelas X Semester Ganjil	38
C. <i>Adobe Flash CS4</i>	41

BAB III : PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Tahapan Pengembangan Media	46
B. Tes/ uji coba dan revisi	51
C. Prosedur Pembuatan Media Audio Visual Bahasa Arab Kelas X Semester Ganjil	51
1. Persiapan pembuatan media audio visual Bahasa Arab kelas X Madrasah Aliyah semester ganjil.....	51
2. Pembuatan media audio visual bahasa Arab kelas X Madrasah Aliyah semester ganjil.....	52

3. Desain Media Pembelajaran	65
4. Uji Coba Media	78
5. Analisis Data	87
6. Revisi Media	88
7. Penyempurnaan Media Pembelajaran	93
D. Pembahasan Media Audio Visual Bahasa Arab Kelas X	
Madrasah Aliyah Semester Ganjil	105
1. Tujuan dan Isi Media Audio Visual Bahasa Arab Kelas X	
Madrasah Aliyah Semester ganjil	105
2. Petunjuk Penggunaan Media Audio Visual Bahasa Arab Kelas X	
Madrasah Aliyah Semester Ganjil	106
3. Pembahasan Media Audio Visual Bahasa Arab Kelas X	
Madrasah Aliyah Semester Ganjil	111
BAB IV : PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	112
B. Saran.....	113
Daftar Pustaka	114
Lampiran-lampiran	117
Daftar Riwayat Hidup	131


 STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Skor Penilaian Media Pembelajaran Bahasa Arab Kelas X Oleh Bapak Muhammad Amin, 79
Tabel 2	Skor Penilaian Media Pembelajaran Bahasa Arab Kelas X Oleh Ibu Latifah Rahmawati, M. Pd., 80
Tabel 3	Angket media pembelajaran oleh ahli materi pada aspek instruksional, 81
Tabel 4	Angket media pembelajaran oleh ahli materi pada aspek isi, 82
Tabel 5	Angket media pembelajaran oleh ahli media pada aspek tampilan, 83
Tabel 6	Angket media pembelajaran oleh ahli media pada aspek pemrograman, 84
Tabel 7	Saran Perbaikan dari guru mata pelajaran bahasa arab, ahli media, dan ahli materi, 84
Tabel 8	Angket evaluasi program 1 (untuk siswa), 85
Tabel 9	Angket Evaluasi Program 2 (untuk siswa), 86
Tabel 10	Kumulatif hasil penilaian guru bahasa Arab, ahli materi, ahli media, dan siswa kelas X Madrasah Aliyah, 87

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara, 117
- Lampiran 2 Angket Pengembangan Media pembelajaran untuk Guru, 118
- Lampiran 3 Angket Kriteria Media Pembelajaran, 120.
- Lampiran 4 Angket Evaluasi Media Pembelajaran untuk Guru, 121.
- Lampiran 5 Angket Evaluasi Program 1 untuk Siswa, 122.
- Lampiran 6 Angket Evaluasi Program 2 untuk Siswa, 123.
- Lampiran 7 Angket untuk Ahli Media Pada Aspek Tampilan, 124.
- Lampiran 8 Angket untuk Ahli Media Pada Aspek Pemrograman, 125.
- Lampiran 9 Angket untuk Ahli Materi Pada Aspek Instruksional, 126.
- Lampiran 10 Angket untuk Ahli Materi Pada Aspek Isi, 127.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 *Flow Chart* Model Pengembangan Media Menurut Arief S Sadiman, 36
- Gambar 2 Tampilan Area Kerja *Adobe Flash CS4*, 42
- Gambar 3 Panel Actions, 44
- Gambar 4 Panel Tools, 44
- Gambar 5 Jendela Program *Adobe Flash CS4*, 54
- Gambar 6 Kotak Dialog New Document, 54
- Gambar 7 Tampilan Area Kerja *Adobe Flash CS4*, 54
- Gambar 8 Kotak Dialog Document Properties, 55
- Gambar 9 Tampilan Timeline, 55
- Gambar 10 Panel Properties Text Tools, 56
- Gambar 11 Panel Properties Sound, 59
- Gambar 12 Panel Import Video, 61
- Gambar 13 Panel Pilih video, 61
- Gambar 14 Panel Skinning, 62
- Gambar 15 Panel Finish Import Video, 62
- Gambar 16 Area Kerja Kuis Frame Awal, 62
- Gambar 18 Tampilan Menu, 63
- Gambar 17 Stage Akhir Kuis, 65
- Gambar 19 Tampilan Menu Pelajaran Pertama, 88
- Gambar 20 Tampilan Hiwar Pelajaran Pertama, 89
- Gambar 21 Tampilan Qiroah Pelajaran Pertama, 90
- Gambar 22 Tampilan Qawaid Pelajaran Pertama, 90
- Gambar 23 Tampilan Kitabah Pelajaran Pertama, 91
- Gambar 24 Tampilan Hiwar Pelajaran kedua, 91
- Gambar 25 Tampilan Latihan Pelajaran Kedua, 92
- Gambar 26 Tampilan Kuis, 92

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Situasi kebahasaan di Indonesia menunjukkan bahwa di samping bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional dan bahasa-bahasa daerah, terdapat juga pemakaian bahasa-bahasa asing tertentu, terutama bahasa Inggris, bahasa Arab, bahasa Jerman, dan bahasa Perancis.¹

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa mayor di dunia yang dituturkan lebih dari 200.000.000 umat manusia di kurang lebih 20 negara.² Dalam Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), bahasa Arab telah diakui secara resmi sejak tahun 1973 sejajar dengan bahasa Inggris, Perancis, Rusia, Cina, dan Spanyol. Bahasa Arab juga memiliki kedudukan khusus sebagai bahasa agama Islam karena al-Qur'an sebagai kitab suci agama Islam berbahasa Arab.³

Karena bahasa Arab merupakan bahasa kitab suci dan tuntunan agama umat islam sedunia, maka tentu saja bahasa Arab merupakan bahasa yang paling besar signifikansinya bagi ratusan juta muslim sedunia, baik yang berkebangsaan Arab maupun bukan.⁴

¹ Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya : Beberapa Pokok Pikiran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 156.

² Sabah Ghazzawi. *The Arabic Language* (Washington D. C: Center for contemporary Arab Studies). 1992. hlm 3

³ Ahmad Fuad Effendy, *Peta Pengajaran Bahasa Arab Dewasa Ini*, Makalah disampaikan dalam Pertemuan Ilmiah Nasional Bahasa Arab IV (PINBA IV) di IAIN Alauddin Makassar tanggal 8-10 September 2005.

⁴ Azhar Arsyad, *Bahasa*, hlm. 1.

Bahasa Arab diakui sebagai bahasa agama, diajarkan mulai dari tingkat sekolah dasar, menengah bahkan sampai dengan tingkat tertentu di lembaga-lembaga pendidikan tinggi agama islam, dan secara kurikuler bahasa Arab menduduki posisi sebagai mata pelajaran wajib.⁵

Pengaruh bahasa Arab sebagai bahasa Agama dan peranannya dalam bidang budaya dan ilmu pengetahuan menjadikan bahasa al-Qur'an ini masuk dalam komponen kurikulum pembelajaran secara nasional dan dijadikan mata pelajaran yang hampir selalu ada pada lembaga-lembaga pendidikan Islam.

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 2 tahun 2008, bahasa Arab mulai tingkat Madrasah Ibtidaiyah sampai madrasah Aliyah hanya diberikan alokasi waktu 2 jam mata pelajaran setiap minggunya dalam setiap semester.⁶

Sedikitnya alokasi waktu untuk pelajaran bahasa Arab peranan guru sebagai pendidik sangat diperlukan. Dalam kegiatan belajar mengajar, guru harus memiliki strategi agar siswa mampu belajar secara efektif dan efisien sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Hal tersebut bisa dicapai jika guru menguasai teknik-teknik penyajian, atau biasanya disebut metode mengajar.⁷

Metode adalah cara, merupakan alat untuk mencapai tujuan. Makin baik metode maka makin efektif pula pencapaian tujuan. Dalam pemakaian metode guru tidak selalu mengikuti pola-pola tertentu secara rutin akan tetapi boleh

⁵ Azhar Arsyad, *Bahasa*, hlm. 156.

⁶ Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 2 tahun 2008 tentang standar kompetensi lulusan dan standar isi pendidikan agama Islam dan bahasa Arab di madrasah (LAMPIRAN 2 a---Bab V - Tabel Struktur Kurikulum MI MTs MA).

⁷ Roestiyah NK, *Strategi Belajar Mengajar, Salah Satu Unsur Pelaksanaan Strategi Belajar Mengajar: Teknik Penyajian* (Jakarta: Rineka Cipta, cet IV, juli 1991), hlm. 1.

mengkombinasikan berbagai metode yang saling mendukung. Sebab dalam pemakaian metode dipengaruhi oleh berbagai faktor, yaitu: faktor tujuan, faktor peserta didik, situasi di mana berlangsung pelajaran, serta faktor pribadi guru, dan bahan materi pelajaran di samping alat peraga dan fasilitas pengajaran yang tersedia.⁸

Alat berfungsi sebagai pembantu dalam mencapai tujuan. Pencapaian tujuan dapat diwujudkan secara baik manakala dalam pengajaran didukung dan dipergunakan berbagai alat peraga atau media pengajaran.⁹ Hampir setiap proses interaksi membutuhkan sesuatu yang berfungsi sebagai alat pembantu untuk mempertinggi efisiensi dan efektivitas mengajar. Untuk itu guru harus dapat menggunakan alat-alat peraga itu sesuai dengan situasi dan kondisi saat berlangsungnya interaksi edukatif.¹⁰

Prinsip peragaan (visualisasi) dalam pengajaran mengharuskan bagi setiap guru dalam menyajikan bahan pelajaran di dalam kelas selalu menggunakan alat peraga sebagai alat bantu. Dengan menggunakan alat peraga dalam pengajaran diharapkan pengetahuan, pengertian, dan tanggapan-tanggapan yang masuk ke dalam jiwa melalui indra dapat menjadi jelas dan bertahan kuat dalam ingatan anak didik.¹¹

Dewasa ini pesatnya perkembangan teknologi informasi bisa dimanfaatkan untuk menciptakan alat peraga atau media yang bisa digunakan oleh guru dengan harapan bisa meningkatkan hasil belajar siswa. Media pembelajaran juga

⁸ Tayar Yusuf, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), hlm. 25-26.

⁹ *Ibid.*, hlm. 26.

¹⁰ *Ibid.*, hlm. 27.

¹¹ *Ibid.*, hlm. 114.

merupakan wahana informasi yang bertujuan terjadinya proses belajar pada diri siswa sehingga akan terjadi perubahan perilaku, baik secara kognitif, efektif, maupun psikomotor.¹²

Secara umum media pengajaran bahasa dapat diklasifikasikan menjadi tiga jenis, yaitu ; (1) media perangkat/ peralatan, (2) media materi pembelajaran, dan (3) kegiatan penunjang pembelajaran.¹³ Media jenis perangkat / peralatan dibagi menjadi dua kategori. Pertama : perangkat teknis yang meliputi ; (1) perangkat dengar seperti radio, tape recorder, CD, (2) perangkat pandang seperti proyektor, (3) perangkat dengar pandang seperti televisi, video. Kedua : perangkat elektronik seperti komputer.¹⁴

Komputer merupakan suatu mesin yang selalu mengalami perkembangan, baik *hardware* maupun *software*. *Software* multimedia merupakan salah satu program komputer yang berkembang pesat dan sudah banyak digunakan dalam dunia pendidikan, dalam membuat atau mengembangkan media pembelajaran.

Adobe Flash sebelumnya populer dikenal sebagai *Macromedia Flash*. Setelah *Macromedia* dibeli oleh *Adobe* maka *software* ini berubah menjadi *Adobe Flash*. *Flash* adalah sebuah program yang ditujukan kepada para desainer maupun programmer yang bermaksud merancang animasi untuk pembuatan halaman web, presentasi untuk tujuan bisnis maupun proses pembelajaran hingga pembuatan game interaktif serta tujuan-tujuan lain yang lebih spesifik.¹⁵

¹² Abdul Hamid dkk, *Pembelajaran Bahasa Arab (Pendekatan, Metode, Strategi, Materi, dan Media)* (Malang : UIN – Malang Press, 2008), hlm. 158.

¹³ Abdul Hamid dkk, *Pembelajaran*, hlm. 174.

¹⁴ *Ibid.*, hlm. 174-175.

¹⁵ Dhani Yudhiantoro, *Membuat Animasi Web dengan Macromedia Flash Profesional 8* (Yogyakarta: Andi, 2006), hlm. 1.

Flash adalah program animasi berbasis vector yang bisa menghasilkan file kecil (ringan) sehingga mudah diakses pada halaman web tanpa membutuhkan waktu loading yang lama. *Flash* menghasilkan file dengan ekstensi “.FLA”. Setelah file tersebut siap untuk dimuat ke halaman web, selanjutnya file akan disimpan dalam format “.SWF” agar dapat dibuka tanpa menginstal perangkat lunak *Flash*, tetapi cukup menggunakan *Flash* player yang dipasang pada browser berbasis windows.¹⁶

Perkembangan media pembelajaran berbasis multimedia dalam pembelajaran bahasa Arab bisa dikatakan pesat, karena sudah banyak program pembelajaran bahasa Arab yang berbasis multimedia dikemas dalam bentuk CD. Tetapi belum ditemukan media pembelajaran bahasa Arab yang fokus membahas materi yang diajarkan ditingkat Madrasah Aliyah.

Berdasarkan wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Arab di MAN 1 Yogyakarta sebagai langkah awal penelitian dijumpai permasalahan dalam pembelajaran yang sering muncul, antara lain: minimnya media yang berbasis multimedia yang sesuai dengan materi yang diajarkan di madrasah Aliyah sehingga guru bahasa Arab belum bisa menggunakan fasilitas yang dimiliki sekolah, seperti laboratorium bahasa, laboratorium komputer, dan sarana lain yang mendukung pembelajaran dengan menggunakan media audio visual.¹⁷

Dari paparan di atas, peneliti tertarik untuk membuat suatu media yang fokus membahas materi yang diajarkan pada madrasah aliyah yang akan dituangkan dalam tesis yang berjudul “*Pengembangan Media Audio Visual*

¹⁶ *Ibid.*, hlm. 1-2.

¹⁷ Hasil wawancara dengan Ibu Latifah Rahmawati, M. Pd dan Bapak Muhammad Amin, guru mata pelajaran bahasa Arab kelas X pada tanggal 3 November 2010

Bahasa Arab Untuk Madrasah Aliyah kelas X Semester Ganjil". Hasil dari penyusunan tesis ini diharapkan bisa digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran bahasa Arab. Selain itu diharapkan bisa memotivasi guru untuk meningkatkan kreatifitas dalam mengembangkan media pembelajaran, serta membuat siswa lebih tertarik untuk mempelajari bahasa Arab dan akhirnya lebih meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah

1. Bagaimana prosedur pengembangan media pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan *software Adobe Flash CS4* untuk Madrasah Aliyah kelas X semester ganjil?
2. Bagaimana hasil validasi materi dan validasi media terhadap media pembelajaran bahasa Arab Madrasah Aliyah kelas X semester ganjil?
3. Bagaimana penilaian guru mata pelajaran Bahasa Arab dan siswa kelas X MAN 1 Yogyakarta terhadap media audio visual pembelajaran bahasa Arab yang dikembangkan?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui tahapan pengembangan media pembelajaran Bahasa Arab.
2. Untuk mengetahui prosedur pengembangan media pembelajaran bahasa Arab dengan *software Adobe Flash CS4*.
3. Untuk mengetahui hasil validasi materi dan validasi media terhadap media pembelajaran bahasa Arab dengan *software Adobe Flash CS4*.
4. Untuk mengetahui penilaian guru mata pelajaran bahasa Arab dan siswa kelas X terhadap media audio visual pembelajaran bahasa Arab.

Sementara manfaat penelitian ini untuk :

1. Dapat memberikan masukan dalam pengembangan media pembelajaran, terutama berhubungan dengan bahasa Arab.
2. Membantu proses belajar mengajar dan motivasi bagi pengembangan atau penelitian, sehingga para pengguna CD ini tertarik untuk belajar bahasa Arab lebih mendalam lagi bahkan diharapkan dapat merancang tutorial lain yang sejenisnya.
3. Memberikan masukan kepada guru bidang studi bahasa Arab yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam memacu minat belajar siswa.
4. Dapat menjadi pertimbangan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian yang berkaitan dengan permasalahan serupa.

D. Kajian Pustaka

Karya tulis ilmiah yang telah membahas tentang pengembangan media pembelajaran bahasa Arab diantaranya adalah skripsi yang ditulis oleh M. Faza Rozani berjudul, "*Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Multimedia*".¹⁸ Dalam penelitian yang telah dilakukan, desain penelitian mengacu pada model pengembangan ADDIE yang meliputi 5 tahap yaitu, *analysis, design, development, implementation, dan evaluation*. Subjek penelitian ini adalah guru bahasa Arab MA/SMA, siswa kelas XI MAN Sabdodadi Bantul, MAN Laboratorium UIN Sunan Kalijaga dan MAN Pacitan yang dilibatkan dalam uji coba media pembelajaran untuk siswa.

Hasil penelitian pengembangan diperoleh dengan mengembangkan media pembelajaran dalam beberapa tahap. Tahap analisis menghasilkan kompetensi dasar dan indikator untuk materi kelas XI MA semester ganjil. Aspek-aspek yang seharusnya ada dalam media pembelajaran bahasa Arab berbasis multimedia diantaranya tampilan menarik, bersifat interaktif, gambar, dll. Prinsip-prinsip desain tampilan media diantaranya kesederhanaan, keterpaduan, penekanan, dan keseimbangan. Analisis situasi menghasilkan sekolah dan siswa yang tepat untuk uji coba yaitu MA Laboratorium UIN Sunan Kalijaga dan MAN Pacitan. Tahap perancangan menghasilkan alur pembelajaran materi dan garis besar isi materi kelas XI MA semester ganjil. Tahap produksi menghasilkan media pembelajaran dalam kemasan CD (*Compact Disk*). Tahap implementasi menghasilkan jawaban positif 75% tiap item pernyataan dalam angket kecuali item contoh soal dan

¹⁸ Faza Rozani, *Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Multimedia* (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2010).

evaluasi. Pada tahap evaluasi, bagian teks Arab dan Animasi yang mengalami revisi.

Selanjutnya karya ilmiah yang membahas pengembangan media adalah skripsi yang ditulis oleh Eka Wijayanti Purbaya berjudul *"Pengembangan CD Pembelajaran Kimia Menggunakan Adobe Flash CS3 Sebagai Sumber Belajar Bagi Siswa SMA/MA Kelas X Semester 1 materi Pokok Sistem Periodik Unsur"*.¹⁹ Dalam penelitian yang sudah dilakukan peneliti menggunakan model pengembangan prosedural, yaitu model yang bersifat deskriptif, menggariskan langkah-langkah yang harus diikuti untuk menghasilkan produk. Pengembangan dimulai dengan cara analisis Standar Isi dilanjutkan dengan pengumpulan referensi media kemudian penyusunan rancangan media, dan membuat CD pembelajaran. CD pembelajaran kimia yang telah dibuat dan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing, *peer reviewer*, dan ahli media agar mendapatkan masukan selanjutnya. Masukan selanjutnya digunakan untuk merevisi CD pembelajaran. Hasil revisi CD pembelajaran dinilai kepada 5 orang guru kimia SMA/MA. CD pembelajaran ini memuat materi pokok Sistem Periodik Unsur untuk siswa SMA/MA kelas X semester 1 yang terdiri dari tiga submateri, yaitu: sejarah perkembangan sistem periodik unsur, konfigurasi elektron dan sistem periodik, dan sifat-sifat keperiodikan unsur.

Penelitian ini telah berhasil mengembangkan CD pembelajaran kimia yang mempunyai kualitas **Sangat Baik (SB)** menurut penilaian 5 orang guru kimia

¹⁹ Eka Wijayanti Purbaya, *Pengembangan CD Pembelajaran Kimia Menggunakan Adobe Flash CS3 Sebagai Sumber Belajar Bagi Siswa SMA/MA Kelas X Semester 1 materi Pokok Sistem Periodik Unsur* (Yogyakarta: Fakultas Sains dan Teknologi UIN SuKa, 2010).

SMA/MA dengan skor 111,0 dari skor maksimal 130, sedangkan presentase keidealannya 85,38% sehingga layak digunakan sebagai sumber belajar.

Karya ilmiah selanjutnya yang membahas tentang pengembangan media adalah tesis yang ditulis oleh Rini berjudul "*Penyusunan Modul Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Compact Disc (CD) untuk Madrasah Tsanawiyah*".²⁰ Dalam penelitian yang sudah dilakukan metode penelitian yang digunakan adalah desain dan pengembangan dengan langkah-langkah sebagai berikut : desain awal produk dengan mengumpulkan data-data untuk memenuhi unsur-unsur sebuah modul pembelajaran, validasi desain oleh ahli media dan ahli materi, revisi produk melalui perbaikan produk sesuai dengan saran validator, penyempurnaan produk setelah divalidasi.

Hasil penelitian menunjukkan : validasi modul pembelajaran oleh ahli media pada aspek tampilan 70,31%, ini menunjukkan kategori baik. Aspek pemrograman 71,11% juga menunjukkan kategori baik, sedangkan oleh ahli materi pada aspek instruksional 90%, ini mengindikasikan kategori baik sekali, dan aspek isi 88,57% yang menunjukkan kategori baik sekali. Dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa produk bisa langsung digunakan.

Adapun masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian tersebut. Materi yang akan dikembangkan adalah pelajaran Bahasa Arab Madrasah Aliyah kelas X semester ganjil dengan menggunakan *software Adobe Flash CS4*, dan proses validasinya diberikan kepada ahli media,

²⁰ Rini, *Penyusunan Modul Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Compact Disc (CD) untuk Madrasah Tsanawiyah*, tesis (Yogyakarta: PPS UIN Sunan Kalijaga, 2010).

ahli materi, guru mata pelajaran bahasa Arab dan siswa-siswa kelas X madrasah Aliyah Negeri 1 Yogyakarta.

E. Kerangka Teoritik

1. Fungsi Media

Kata media berasal dari kata latin *medius* yang artinya tengah, secara umum, media adalah semua bentuk perantara untuk menyebar, membawa atau menyampaikan sesuatu pesan (*message*) dan gagasan kepada penerima.²¹ Media pengajaran secara luas dapat diartikan sebagai berikut : setiap orang, bahan, alat, atau kejadian yang memantapkan kondisi, kemungkinan siswa dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah adalah media.²²

Penggunaan media dalam pengajaran bahasa bertolak dari teori yang mengatakan bahwa totalitas presentase banyaknya ilmu pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dimiliki oleh seseorang terbanyak dan tertinggi melalui indra lihat dan pengalaman langsung melakukan sendiri, sedangkan selebihnya melalui indra dengar dan indra lainnya.²³

Media pengajaran dapat membangkitkan rasa senang dan gembira siswa dan memperbaharui semangat mereka. Rasa suka hati mereka untuk ke sekolah

²¹ Azhar Arsyad, *Bahasa*, hlm. 74.

²² *Ibid.*, hlm. 74. lihat juga Amir Achsin, *Media Pendidikan* (Ujungpandang: IKIP, 1986), hlm. 9.

²³ Soendjojo Dirdjosoemarto, *Pengertian dan Fungsi Media Pendidikan* (Jakarta: P3G Depdikbud, 1980), hlm. 10-11.

akan timbul, dapat memantapkan pengetahuan pada benak siswa, menghidupkan pelajaran karena pemakaian media pengajaran membutuhkan gerak dan karya.²⁴

Dewasa ini teknologi komunikasi mengalami perkembangan yang sangat pesat, khususnya media komunikasi. Dampak dari perkembangan ini dirasakan pula dalam dunia pendidikan yaitu semakin banyak media pembelajaran yang tersedia dan digunakan untuk menyampaikan informasi dari pengajar kepada peserta didik atau sebaliknya. Dengan menggunakan media komunikasi dalam proses belajar mengajar diharapkan berlangsung dengan afektif dan efisien.

Levie dan Lentz mengemukakan empat fungsi media pengajaran, khususnya media visual, yaitu (a) fungsi atensi, (b) fungsi afektif, (c) fungsi kognitif, dan (d) fungsi kompensatoris.²⁵

Fungsi atensi media visual merupakan inti, yaitu untuk menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran.

Fungsi afektif media visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar teks yang bergambar. Gambar atau lambang visual dapat menggugah emosi dan sikap siswa, misalnya informasi yang menyangkut masalah sosial dan ras.

Fungsi kognitif media visual terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian

²⁴ Azhar Arsyad, *Bahasa*, hlm. 76.

²⁵ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 16-17.

tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.

Fungsi kompensatoris media pengajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual yang memberikan konteks untuk memahami teks membantu siswa yang lemah dalam membaca atau mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatnya kembali.

Amir Akhsin membuat suatu klasifikasi dari media pengajaran sesuai dengan frekuensi penggunaan dan kemudahan pengadaannya di antaranya sebagai berikut :²⁶

- a) Bahasa (*media of instruction*)
- b) Berbagai jenis papan (papan tulis, papan tempel, papan plannel, papan kantong)
- c) Gambar-gambar (*stick figures*, terbitan berkala, fotografi)
- d) Bahan / media cetak (buku teks, terbitan berkala, lembaran lepas)
- e) Media proyeksi (*projector slides*, *projector filmstrip*, OHP)
- f) Media elektronik (*tape-recorder*, *video-tape*, televisi, laboratorium bahasa)

Terdapat beberapa manfaat praktis dari penggunaan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar, di antaranya adalah²⁷ :

1. Media pengajaran dapat memperjelas pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses hasil belajar.

²⁶ Azhar Arsyad, *Bahasa*, hlm. 78-79.

²⁷ Azhar Arsyad, *Media*, hlm. 26-27.

2. Media pengajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya, dan kemungkinan siswa untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya.
3. Media pengajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang, dan waktu.
4. Media dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka, serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung.

2. Model-model Pengembangan Media Pembelajaran

Salah satu kriteria yang sebaiknya digunakan dalam pemilihan media adalah dukungan terhadap isi bahan pelajaran dan kemudahan memperolehnya. Apabila media yang sesuai belum tersedia maka guru berupaya mengembangkannya sendiri.²⁸ Salah satu model pengembangan media pembelajaran, yaitu: Model pengembangan menurut Arief S Sadiman.²⁹ Model pengembangan media menurut Arief S. Sadiman terdiri dari 6 tahap, yaitu:

- 1) Identifikasi Kebutuhan,
- 2) Perumusan Tujuan,
- 3) Pengembangan materi pembelajaran,
- 4) Perumusan alat pengukur keberhasilan,
- 5) Penulisan naskah media,
- 6) Tes/ uji coba dan revisi.

²⁸ *Ibid.*, hlm. 103.

²⁹ Arief S. Sadiman et. al., *Media Pendidikan : Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2002), hlm. 98.

3. Alat Bantu Pengembangan Media

Adobe Flash (dahulu bernama *Macromedia Flash*) adalah salah satu perangkat lunak komputer yang merupakan produk unggulan *Adobe Systems*. *Adobe Flash* digunakan untuk membuat gambar vektor maupun animasi gambar tersebut. Berkas yang dihasilkan dari perangkat lunak ini mempunyai *file extension* .swf dan dapat diputar di penjelajah web yang telah dipasang *Adobe Flash Player*. *Flash* menggunakan bahasa pemrograman bernama *ActionScript* yang muncul pertama kalinya pada *Flash 5*.

Sebelum tahun 2005, *Flash* dirilis oleh *Macromedia*. *Flash 1.0* diluncurkan pada tahun 1996 setelah *Macromedia* membeli program animasi vektor bernama *FutureSplash*. Versi terakhir yang diluncurkan di pasaran dengan menggunakan nama '*Macromedia*' adalah *Macromedia Flash 8*. Pada tanggal 3 Desember 2005 *Adobe Systems* mengakuisisi *Macromedia* dan seluruh produknya, sehingga nama *Macromedia Flash* berubah menjadi *Adobe Flash*.

Adobe Flash merupakan sebuah program yang didesain khusus oleh *Adobe* dan program aplikasi standar authoring tool profesional yang digunakan untuk membuat animasi dan bitmap yang sangat menarik untuk keperluan pembangunan situs web yang interaktif dan dinamis. *Flash* didesain dengan kemampuan untuk membuat animasi 2 dimensi yang handal dan ringan sehingga *Flash* banyak digunakan untuk membangun dan memberikan efek animasi pada website, CD Interaktif dan yang lainnya. Selain itu aplikasi ini juga dapat digunakan untuk membuat animasi logo, movie, game, pembuatan navigasi pada situs web, tombol animasi, banner, menu interaktif, interaktif form isian, e-card,

screen saver dan pembuatan aplikasi-aplikasi web lainnya. Dalam *Flash*, terdapat teknik-teknik membuat animasi, fasilitas *action script*, *filter*, *custom easing* dan dapat memasukkan video lengkap dengan fasilitas *playback FLV*. Keunggulan yang dimiliki oleh *Flash* ini adalah ia mampu diberikan sedikit code pemograman baik yang berjalan sendiri untuk mengatur animasi yang ada didalamnya atau digunakan untuk berkomunikasi dengan program lain seperti HTML, PHP, dan Database dengan pendekatan XML, dapat dikolaborasikan dengan web, karena mempunyai keunggulan antara lain kecil dalam ukuran file outputnya.

Movie-movie *Flash* memiliki ukuran file yang kecil dan dapat ditampilkan dengan ukuran layar yang dapat disesuaikan dengan keinginan. Aplikasi *Flash* merupakan sebuah standar aplikasi industri perancangan animasi web dengan peningkatan pengaturan dan perluasan kemampuan integrasi yang lebih baik. Banyak fitur-fitur baru dalam *Flash* yang dapat meningkatkan kreativitas dalam pembuatan isi media yang kaya dengan memanfaatkan kemampuan aplikasi tersebut secara maksimal. Fitur-fitur baru ini membantu kita lebih memusatkan perhatian pada desain yang dibuat secara cepat, bukannya memusatkan pada cara kerja dan penggunaan aplikasi tersebut. *Flash* juga dapat digunakan untuk mengembangkan secara cepat aplikasi-aplikasi web yang kaya dengan pembuatan script tingkat lanjut. Di dalam aplikasinya juga tersedia sebuah alat untuk men-debug script. Dengan menggunakan *Code hint* untuk mempermudah dan mempercepat pembuatan dan pengembangan isi *ActionScript* secara otomatis.³⁰

³⁰ http://id.wikipedia.org/wiki/Adobe_Flash diakses tgl 28 agustus 2010 jam 20:50

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*Research and development/R&D*) dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian dan pengembangan (R&D) merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut.³¹

Untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut supaya dapat berfungsi di masyarakat luas, maka diperlukan penelitian untuk menguji keefektifan produk tersebut. Jadi penelitian dan pengembangan bersifat longitudinal (bertahap bisa *multy years*).³²

R&D bisa dikatakan sebagai “jembatan” antara penelitian dasar (*basic research*) dengan penelitian terapan (*applied research*), di mana penelitian dasar bertujuan untuk “*to discover new knowledge about fundamental phenomena*” dan *applied research* bertujuan untuk menemukan pengetahuan yang secara praktis dapat diaplikasikan. R&D sendiri bertujuan untuk menemukan, mengembangkan dan memvalidasi produk.³³

Produk yang dihasilkan dari penelitian ini berupa media audio visual pembelajaran bahasa Arab Madrasah Aliyah untuk kelas X semester ganjil.

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 297.

³² *Ibid.*

³³ *Ibid.*, hlm. 4-5.

Produk yang dihasilkan dikonsultasikan kepada pembimbing, direvisi, dan selanjutnya diuji cobakan.

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari setting-nya, data dapat dikumpulkan pada setting alamiah, pada laboratorium dengan eksperimen, di rumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, di jalan dan lain-lain. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer, dan sumber sekunder. Sumber primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya.³⁴

Teknik yang dipakai dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah interview (wawancara), kuesioner (angket), dan observasi (pengamatan). Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti,

³⁴ *Ibid.*, hlm. 137.

dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.³⁵

Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Dalam melakukan wawancara terstruktur, peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan.³⁶

Wawancara tidak terstruktur, adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpul datanya. Pedoman yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Wawancara tidak terstruktur atau terbuka, sering digunakan dalam penelitian pendahuluan atau untuk penelitian yang lebih mendalam tentang responden.³⁷ Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur, karena peneliti hanya menggunakan pedoman wawancara yang berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Untuk pedoman wawancara yang digunakan bisa dilihat pada lampiran 1.

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa

³⁵ *Ibid.*

³⁶ *Ibid.*, hlm. 138.

³⁷ *Ibid.*, hlm. 140.

diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalaui pos atau internet.³⁸

Angket yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini meliputi angket media pembelajaran untuk guru, angket media untuk siswa, angket penilaian untuk ahli media dan angket penilaian untuk ahli materi. Angket media pembelajaran untuk guru meliputi angket pengembangan media, angket kriteria media, dan angket evaluasi media. Angket pengembangan dan kriteria digunakan untuk mengumpulkan data-data mengenai aspek-aspek untuk mengembangkan media pembelajaran, sedangkan angket evaluasi media untuk mengetahui apakah program yang dibuat sudah dapat digunakan atau belum, jika masih terdapat kesalahan maka program tidak dapat dijalankan. Angket evaluasi media digunakan untuk mengumpulkan data-data, apakah media pembelajaran sudah siap diujicobakan kepada siswa.

Sedangkan angket media untuk siswa terdiri atas angket evaluasi 1 dan 2. Angket evaluasi 1 berisi evaluasi program tiap-tiap bagian dalam media pembelajaran, sedangkan angket evaluasi program 2 berisi evaluasi program secara keseluruhan. Angket evaluasi program 1 dan 2 digunakan untuk mengumpulkan data-data yang digunakan dalam evaluasi media pembelajaran yang telah diujicobakan.

³⁸ *Ibid.*, hlm. 142.

Angket yang diberikan kepada ahli media dan ahli materi merupakan penilaian kepada media yang sudah disusun. Angket yang diberikan kepada ahli media meliputi angket penilaian dari aspek tampilan dan aspek pemrograman, sedangkan angket untuk ahli materi meliputi angket penilaian dari aspek instruksional dan aspek penilaian dari aspek isi.

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Observasi dapat dibedakan menjadi *participant observation* (observasi berperan serta) dan *non participant observation*, selanjutnya dari segi instrumentasi yang digunakan, maka observasi dapat dibedakan menjadi observasi terstruktur dan tidak terstruktur.³⁹

Participant observation melibatkan peneliti dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau digunakan sebagai sumber data penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan data yang lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak. Sedangkan *non participant observation* peneliti tidak terlibat langsung dan hanya menjadi pengamat independen. Pengumpulan data dengan model ini tidak akan mendapatkan data yang mendalam, dan tidak sampai pada tingkat makna.⁴⁰

Observasi terstruktur adalah observasi yang dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan dan di mana tempatnya. Jadi observasi terstruktur dilakukan apabila peneliti telah tahu pasti tentang variabel apa yang akan diamati. Sedangkan observasi tidak terstruktur adalah observasi yang tidak

³⁹ *Ibid.*, hlm. 145.

⁴⁰ *Ibid.*, hlm. 145-146.

dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi.⁴¹ Pada penelitian ini, peneliti menggunakan *participant observation* dan observasi terstruktur.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan pengukuran. Cara ini dilakukan untuk memperoleh data yang objektif yang diperlukan untuk menghasilkan kesimpulan penelitian yang objektif pula.⁴²

Ada empat media untuk mengumpulkan data dalam proses penelitian, yaitu kuesioner, observasi, wawancara, dokumentasi.⁴³ Penelitian ini menggunakan keempat instrument penelitian yang ada, yaitu wawancara, dokumentasi, kuesioner (angket) dan observasi.

Wawancara dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang terjadi pada proses belajar mengajar bahasa Arab di MAN 1 Yogyakarta, observasi dilakukan untuk mengetahui respon siswa dalam pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media pembelajaran yang disusun. Dokumentasi dilakukan untuk mengambil materi-materi yang akan ditampilkan dalam media pembelajaran yang disusun. Kuesioner atau angket, meliputi angket media pembelajaran untuk guru, angket media pembelajaran untuk siswa, angket penilaian media untuk ahli media, dan angket penilaian media untuk ahli materi.

⁴¹ *Ibid.*, hlm. 146.

⁴² Purwanto, *Instrumen Penelitian Sosial dan Pendidikan: Pengembangan dan Pemanfaatan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hlm. 99.

⁴³ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 75.

1) Angket Media Pembelajaran Untuk Guru

a. Angket Pengembangan Media Pembelajaran

Angket ini menentukan aspek-aspek dalam mengembangkan media pembelajaran bahasa Arab menurut pendapat guru. Selain itu, angket ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang keterlibatan guru, hambatan yang dihadapi guru, serta motivasi guru dalam penggunaan dan pengembangan media audio visual pembelajaran bahasa Arab.

Angket media pembelajaran untuk guru dan angket pengembangan media pembelajaran dapat dilihat pada lampiran 2. Angket untuk pengembangan media pembelajaran terdiri dari 10 butir pertanyaan dengan alternatif jawaban terdiri dari dua kategori yaitu “ya” atau “tidak”.

b. Angket Kriteria Media Pembelajaran

Angket ini untuk mengetahui pendapat dan penilaian guru tentang hal-hal yang seharusnya terkandung dalam media audio visual pembelajaran bahasa Arab. Selanjutnya data yang diperoleh akan digunakan dalam pembuatan media audio visual pembelajaran bahasa Arab.

Angket kriteria media pembelajaran berisi 18 pertanyaan dengan alternatif jawaban terdiri atas lima kategori yaitu tidak perlu dengan skor 1, kurang perlu dengan skor 2, tidak tahu dengan skor 3, perlu dengan skor 4, dan sangat perlu dengan skor 5. Angket kriteria media pembelajaran dapat dilihat pada lampiran 3.

c. Angket Evaluasi Pembelajaran

Angket ini untuk mengetahui pendapat guru apakah program yang dibuat sudah dapat digunakan atau belum, jika masih terdapat kesalahan maka program tidak dapat dijalankan dan juga angket disertai saran-saran dari guru. Angket evaluasi media untuk guru dapat dilihat pada lampiran 4.

Angket evaluasi media pembelajaran berisi 12 pertanyaan dengan alternatif jawaban terdiri atas lima kategori yaitu kurang sekali dengan skor 1, kurang dengan skor 2, cukup dengan skor 3, baik dengan skor 4, dan baik sekali dengan skor 5.

2) Angket Pembelajaran Untuk Siswa

a. Angket Evaluasi Program 1

Angket evaluasi program 1 untuk mengevaluasi media pembelajaran yang telah diuji cobakan. Angket evaluasi perogram 1 berisi evaluasi program tiap-tiap bagian dalam media pembelajaran. Angket evaluasi program 1 dapat dilihat pada lampiran 5.

Pada setiap butir angket telah tersedia dua alternatif jawaban, yaitu jawaban positif dan negatif. Alteratif jawaban positif adalah jawaban yang menunjukkan bahwa bagian yang terdapat dalam media pembelajaran yang diujicobakan sesuai dengan kriteria yang diharapkan. Sedangkan alternatif jawaban negatif adalah alternatif jawaban yang menunjukkan bahwa bagian dalam media pembelajaran yang diujicobakan tidak sesuai dengan kriteria yang diharapkan. Jawaban positif diberi nilai 1 sedangkan jawaban negatif diberi nilai 0.

b. Angket Evaluasi Program 2

Angket ini bertujuan untuk mengevaluasi secara keseluruhan media pembelajaran yang telah diujicobakan, angket evaluasi program 2 dapat dilihat pada lampiran 6. Angket ini berisi 15 pertanyaan dengan alternatif jawaban terdiri dari dua kategori yaitu, “ya” dan “tidak”. Butir angket dinyatakan dalam dua bentuk, yaitu pertanyaan yang bersifat positif dan yang bersifat negatif. Pertanyaan yang bersifat positif menunjukkan bahwa media pembelajaran yang diujicobakan sesuai dengan kriteria yang diharapkan, sedangkan pertanyaan yang bersifat negatif menunjukkan bahwa media pembelajaran yang diujicobakan tidak sesuai dengan kriteria yang diharapkan. Jawaban “ya” pada pertanyaan positif diberi skor 1, sedangkan jawaban “tidak” pada pertanyaan positif diberi skor 0. Jawaban “ya” pada pertanyaan negatif diberi skor 0, sedangkan jawaban “tidak” pada pertanyaan negatif diberi skor 1.

3) Angket media pembelajaran untuk ahli media

a. Angket penilaian pada aspek tampilan

Angket ini berisi 12 pertanyaan dengan alternatif jawaban terdiri atas lima kategori yaitu kurang sekali dengan skor 1, kurang dengan skor 2, cukup dengan skor 3, baik dengan skor 4, dan baik sekali dengan skor 5. Angket ini berfungsi sebagai validasi atas media yang dibuat, apakah sudah layak untuk digunakan sebagai alat bantu pembelajaran. Angket ini bisa dilihat pada lampiran 7.

b. Angket penilaian pada aspek pemrograman

Angket ini berisi 9 pertanyaan dengan alternatif jawaban terdiri atas lima kategori yaitu kurang sekali dengan skor 1, kurang dengan skor 2, cukup dengan skor 3, baik dengan skor 4, dan baik sekali dengan skor 5. Angket ini berfungsi sebagai validasi atas media yang dibuat, apakah sudah layak untuk digunakan sebagai alat bantu pembelajaran. Angket ini bisa dilihat pada lampiran 8.

4) Angket media pembelajaran untuk ahli materi

a. Angket penilaian pada aspek instruksional

Angket ini berisi 12 pertanyaan dengan alternatif jawaban terdiri atas lima kategori yaitu kurang sekali dengan skor 1, kurang dengan skor 2, cukup dengan skor 3, baik dengan skor 4, dan baik sekali dengan skor 5. Angket ini berfungsi sebagai validasi atas media yang dibuat, apakah sudah layak untuk digunakan sebagai alat bantu pembelajaran. Angket ini bisa dilihat pada lampiran 9.

b. Angket penilaian pada aspek isi

Angket ini berisi 7 pertanyaan dengan alternatif jawaban terdiri atas lima kategori yaitu kurang sekali dengan skor 1, kurang dengan skor 2, cukup dengan skor 3, baik dengan skor 4, dan baik sekali dengan skor 5. Angket ini berfungsi sebagai validasi atas media yang dibuat, apakah sudah layak untuk digunakan sebagai alat bantu pembelajaran. Angket ini bisa dilihat pada lampiran 10.

4. Analisis Data

Setelah mendapatkan data yang tercukupi, langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Hal ini bertujuan agar data yang diperoleh dapat diinterpretasikan sesuai dengan kajian dan jenis keadaan. Untuk menghasilkan data yang valid, maka analisis dan interpretasi data harus dilakukan dengan cara kritis.⁴⁴

a) Data Angket Media Pembelajaran Untuk Guru

1. Data Angket Pengembangan dan Kriteria Media Pembelajaran

Pendapat guru tentang aspek-aspek yang diharapkan ada dalam media audio visual pembelajaran bahasa Arab dianalisis tiap butir. Kegiatan ini dilakukan dengan memperhatikan kecenderungan jawaban guru apakah suatu aspek perlu atau tidak dimunculkan dalam media yang dibuat. Suatu aspek akan dimunculkan jika jawaban perlu dan sangat perlu dipilih oleh lebih dari 70% guru. Selain itu dianalisis keterlibatan guru, motivasi guru, serta hambatan yang ditemui guru dalam penggunaan dan pengembangan media audio visual pembelajaran bahasa Arab. Hasil yang diperoleh dari analisis angket pengembangan dan kriteria media pembelajaran digunakan sebagai masukan dalam media audio visual pembelajaran.

2. Data Angket Evaluasi Pembelajaran

Angket evaluasi media pembelajaran dianalisis tiap butir dengan menghitung presentase jawaban guru. Jawaban guru dianalisis untuk mengevaluasi apakah suatu kriteria atau bagian dalam media yang telah

⁴⁴ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian: suatu Pendekatan Praktik*, ed. Revisi VI (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 158.

dibuat perlu diperbaiki atau tidak. Suatu kriteria atau bagian media yang telah dibuat akan diperbaiki bila lebih dari 70% jawaban negatif, dan tidak diperbaiki bila lebih dari 70% jawaban positif.

b) Data Angket Media Pembelajaran Untuk Siswa

Angket media pembelajaran untuk siswa terdiri atas angket evaluasi program 1 dan angket evaluasi program 2 yang dianalisis tiap butir dengan menghitung presentase jawaban siswa. Jawaban siswa dianalisis untuk mengevaluasi apakah suatu kriteria dalam media yang dibuat perlu diperbaiki atau tidak. Suatu kriteria atau bagian dalam media yang dibuat akan diperbaiki bila lebih dari 70% jawaban merupakan jawaban negatif, dan tidak akan diperbaiki bila lebih dari 70% jawaban merupakan jawaban positif.

c) Data angket media pembelajaran untuk ahli media

Angket media pembelajaran untuk ahli media terdiri atas angket penilaian pada aspek tampilan dan angket penilaian pada aspek pemrograman yang dianalisis tiap butir dengan menghitung presentase jawaban ahli media. Jawaban ahli media dianalisis untuk mengevaluasi apakah suatu kriteria dalam media yang dibuat perlu diperbaiki atau tidak. Suatu kriteria atau bagian dalam media yang dibuat akan diperbaiki bila lebih dari 70% jawaban merupakan jawaban negatif, dan tidak akan diperbaiki bila lebih dari 70% jawaban merupakan jawaban positif.

d) Data angket media pembelajaran untuk ahli materi

Angket media pembelajaran untuk ahli materi terdiri atas angket penilaian pada aspek instruksional dan angket penilaian pada aspek isi yang dianalisis tiap

butir dengan menghitung presentase jawaban ahli materi. Jawaban ahli materi dianalisis untuk mengevaluasi apakah suatu kriteria dalam media yang dibuat perlu diperbaiki atau tidak. Suatu kriteria atau bagian dalam media yang dibuat akan diperbaiki bila lebih dari 70% jawaban merupakan jawaban negatif, dan tidak akan diperbaiki bila lebih dari 70% jawaban merupakan jawaban positif.

G. Sistematika Penulisan

1. Bab pertama berisi pendahuluan yang terdiri atas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian dan sistematika pembahasan.
2. Bab kedua membahas tentang kajian teori yang berisi model pengembangan media, pembelajaran bahasa arab di madrasah aliyah, dan *Adobe Flash CS4*.
3. Bab ketiga merupakan bab yang berisi tentang hasil penelitian, pengembangan dan pembahasan.
4. Bab keempat merupakan penutup yang berisi simpulan dan saran dari hasil penelitian sekaligus sebagai jawaban terhadap rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, aka kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Prosedur pengembangan media audio visual bahasa Arab untuk madrasah Aliyah kelas X semester ganjil yaitu :
 - a. Desain awal produk menggunakan program utama *Adobe Flash CS 4* dengan memperhatikan masukan dari guru mata pelajaran bahasa Arab mengenai kriteria media pembelajaran yang diharapkan.
 - b. Evaluasi pertama yang dilakukan oleh guru mata pelajaran bahasa Arab.
 - c. Validasi oleh ahli materi dan ahli media.
 - d. Revisi media mengikuti saran-saran yang diberikan oleh guru mata pelajaran bahasa Arab, validator, dan dosen pembimbing.
 - e. Uji coba media yang dilakukan kepada siswa kelas X madrasah Aliyah Negeri 1 Yogyakarta.
2. Hasil validasi materi dan validasi media yang dilakukan oleh ahli materi pada aspek instruksional dan aspek isi, dan oleh ahli media pada aspek tampilan dan aspek pemrograman pada media yang dikembangkan menunjukkan bahwa media ini dikategorikan baik dan layak untuk digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab.
3. Penilaian guru mata pelajaran bahasa Arab pada media yang disusun ini sangat baik yang ditunjukkan dengan persentase yang didapat dari angket yang

diberikan. Adapun penilaian yang diberikan oleh kedua guru bahasa Arab Kelas X di MAN 1 Yogyakarta adalah baik sekali. Sedangkan penilaian dari siswa yang menjadi *audience* baik pada angket evaluasi 1 dan angket evaluasi kedua media yang dikembangkan juga mendapatkan penilaian baik sekali.

Pengembangan media audio visual yang sudah disusun, dievaluasi, dan direvisi merupakan media yang dianggap sesuai untuk digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab kelas X Madrasah Aliyah. Akumulasi persentase penilaian yang diberikan oleh guru mata pelajaran bahasa Arab, ahli media, ahli materi, dan siswa untuk media ini adalah 82.7% yang dikategorikan baik sekali. Dari data tersebut bisa disimpulkan bahwa media yang disusun bisa langsung digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab di tingkat madrasah Aliyah pada kelas X semester ganjil.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Guru diharapkan bisa mengembangkan lebih lanjut media pembelajaran bahasa Arab yang interaktif sehingga dapat digunakan untuk pembelajaran bahasa Arab yang bisa meningkatkan pemahaman dan minat siswa dalam pelajaran bahasa Arab.
2. Media yang sudah ada bisa dikembangkan lebih lanjut oleh mahasiswa, lembaga pengembangan media pembelajaran, dan pemerhati bahasa Arab dengan memperdalam materi, menambah animasi-animasi, penambahan gambar-gambar, dan audio untuk lebih meningkatkan proses yang lebih interaktif pada media audio visual ini.

Daftar Pustaka

- Ainin, Mohammad, *Metodologi Penelitian Bahasa Arab*, Malang: Lembaga penelitian Universitas Negeri Malang, 2005.
- Achsin, Amir, *Media Pendidikan*, Ujung Pandang: IKIP, 1986.
- Arikunto, Suharsini, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Arsyad, Azhar, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya : Beberapa Pokok Pikiran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004
- _____, *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002.
- Chenje, Anwar G, *Bahasa Arab dan peranannya Dalam Sejarah*, Terj. Drs. Aliudin Mahjudin Jakarta Pusat.
- Dirdjosoemarto, Soendjojo, *Pengertian dan Fungsi Media Pendidikan*, Jakarta: P3G Depdikbud, 1980.
- Ghazzawi. Sabah, *The Arabic Language*, Washington D. C: Center for contemporary Arab Studies, 1992.
- Hadi, Sutrisno, *Metode Research*, Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas, UGM, 1986.
- Hamid, Abdul. dkk, *Pembelajaran Bahasa Arab: Pendekatan, Metode, Strategi, Materi, dan Media*, Malang : UIN – Malang Press, 2008.
- http://id.wikipedia.org/wiki/Adobe_Flash diakses tgl 28 agustus 2010 jam 20:50
- Madcoms, *Adobe Flash CS4 : Mahir Dalam 7 Hari*, Yogyakarta: Andi Offset, 2009.
- N, Roestiyah, K, *Strategi Belajar Mengajar, Salah Satu Unsur Pelaksanaan Strategi Belajar Mengajar: Teknik Penyajian*, Jakarta: Rineka Cipta, cet IV, 1991.
- Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 2006.
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 2 tahun 2008 tentang standar kompetensi lulusan dan standar isi pendidikan agama Islam dan bahasa Arab di madrasah (LAMPIRAN 2 a---Bab V - Tabel Struktur Kurikulum MI MTs MA).

- Purwanto, *Instrumen Penelitian Sosial dan Pendidikan: Pengembangan dan Pemanfaatan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.
- Program pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, *Pedoman Penulisan Tesis: Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga*, Yogyakarta, PPs UIN, 2008.
- Rozani, Faza, *Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Multimedia*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2010.
- Sadiman, Arief S. *et. al.*, *Media Pendidikan : Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2002
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Tim MGMP Bahasa Arab Madrasah Aliyah, *'Arobiyyatuna*, Yogyakarta: idea press, 2009.
- Wijayanti, Eka Purbaya, *Pengembangan CD Pembelajaran Kimia Menggunakan Adobe Flash CS3 Sebagai Sumber Belajar Bagi Siswa SMA/MA Kelas X Semester 1 materi Pokok Sistem Periodik Unsur*, Yogyakarta: Fakultas Sains dan Teknologi UIN SuKa, 2010.
- Yudhiantoro, Dhani, *Membuat Animasi Web dengan Macromedia Flash Propesional 8*, Yogyakarta: Andi, 2006.
- Yusuf, Tayar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997.